ALKHIDMAD
Jurnal Pengabdian Masyarakat

ISSN : 2809-1272

Terindeks : Moraref, Google Scholar, dan, Base.

PELATIHAN DAN PEMBELAJARAN TATA CARA MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN ILMU TAJWID DI TPQ AL-GAFARI DESA BATU NAMPAR

Muhamad Zaril Gapari
STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
zarilgapari9@gmail.com

Abstract

The training and learning of the proper methods for reading the Qur'an with Tajwid science at TPQ Al-Gafari, Batu Nampar Village, aims to improve the understanding and skills of students in reading the Qur'an by the correct Tajwid rules. This program is implemented to introduce and train the students in reading the Qur'an using the proper techniques, which emphasize the fluency of recitation and adherence to the existing Tajwid laws. The activities involve various interactive teaching methods, including Tajwid theory lessons, loud reading exercises, and individual guidance to correct common mistakes made by the students in Qur'anic recitation. Through this training, it is hoped that the participants will be able to read the Qur'an properly and correctly and understand the importance of applying Tajwid knowledge in everyday life. In addition, this activity also aims to foster a love for the Qur'an among children and teenagers in Batu Nampar Village, so that they can delve deeper into Islamic teachings correctly.

Keywords: *Training; Learning; Reading the Qur'an; Tajwid Science*

Abstrak: Pelatihan dan pembelajaran tata cara membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid di TPQ Al-Gafari, Desa Batu Nampar, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Program ini dilaksanakan untuk memperkenalkan dan melatih para peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan teknik yang tepat, yang tidak hanya mengutamakan kelancaran membaca, tetapi juga kesesuaian dengan hukum-hukum tajwid yang ada. Kegiatan ini melibatkan berbagai metode pengajaran interaktif, termasuk pembelajaran teori tajwid, latihan membaca dengan suara keras, serta pembinaan secara individual untuk memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan oleh santri dalam membaca Al-Qur'an. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memahami pentingnya menerapkan ilmu tajwid dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja di Desa Batu Nampar, sehingga mereka dapat lebih mendalami ajaran Islam dengan cara yang benar.

Kata Kunci: Pelatihan; Pembelajaran; Membaca Al-Qur'an; Ilmu Tajwid

AlKhidmad is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam adalah pedoman hidup yang sangat penting dan harus dibaca dengan benar sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekadar aktivitas membaca, tetapi juga memerlukan pemahaman yang mendalam agar setiap huruf dan kata dapat dibaca dengan tepat, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memperhatikan panjang pendeknya bacaan, intonasi, dan penekanan pada setiap huruf, yang kesemuanya bertujuan untuk menjaga keaslian makna dan keindahan bacaan Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakaan kitab suci umat islam yang dijadikan sebagai landasan hukum dalam berkehidupan. Merujuk pada tulisan Latif, secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata kerja qara'a yang artinya membaca atau bacaan. Al-Qur'an memiliki wazan fu'lan, sehingga menurut para ahli bahasa Al-Qur'an merupakan bacaan yang sempurna, sebab kata yang berwazan fu'lan memiliki makna kesempurnaan (Abdul Latif, 2017). Sedangkan, secara istilah Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi umat manusia (Rosdian et al., 2019).

Ilmu tajwid adalah dasar untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, serta ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau Mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Jadi dalam membaca AlQur'an harus tepat dan benar lafal disuatu tempat, wilayah, atau negeri telah ada umat muslim yang ahli dalam ilmu tajwid, dimana orang dapat bertanya kepadanya, maka kewajiban itu telah terpenuhi. Namun, membaca Al-Qur'an menurut ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu ain. Artinya, setiap orang yang membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Namun saat ini banyak orang yang tidak mengindahkan bahkan tidak sedikit yang tidak mengetahui apa itu ilmu tajwid, ada berapa hukum bacaan yang digunakan dalam proses belajar membaca Al Quran (Muhammad Hasbi Ashadiqhi, 2020).

Menurut ajaran islam, membaca merupakan perintah Allah SWT yang merupakan lima ayat pertama yang diturunkan dalam Al-Qur'an, yakni lima surat pertama dalam surat Al-'Alaq. Ditinjau secara bahasa, membaca merupakan kegiatan melafalkan tulisan yang didahului dengan melihat dan kemudian memahami tulisan (Fathollah, 2018). Oleh karena

itu, kegiatan membaca sangat penting untuk menambah wawasan dan pemahaman terhadap suatu ilmu pengetahuan. Setelah perintah membaca, pada ayat ke-lima surat Al-'Alaq, Allah SWT memerintahkan untuk memanfaatkan pengetahuan dari proses membaca dengan mengajarkannya kepada yang membutuhkan. Dari ayat-ayat ini, diperoleh makna dari pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Keseimbangan dalam kehidupan diperoleh dari berbagai macam pendidikan, terutama pendidikan agama yang merupakan pondasi seseorang untuk membentuk karakter diri dan mengarahkan hidupnya agar tetap kokoh dalam kebaikan (Irwan et al., 2022).

Metode pembelajaran dalam proses mendidik merupakan hal yang utama dari seorang pengajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan dalam proses pendidikan. Penentuan metode ini sangat penting dalam proses pembelajaran, karena metode dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan pembelajaran (Subhan, 2020). Dalam membaca Al-Qur'an umat Islam dituntut untuk membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Dari tuntutan tersebut bermunculan berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an, diantaranya adalah Metode Baghdadiyah, Metode An-Nahdhiyah dan Metode Jibril, Metode Iqro', Metode Al-Barqy, Metode Tilawati, Dirosa, Metode Yanbu'a, Metode Ummi, dan Metode Qiroati.

Di desa Batu Nampar, pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai agama kepada generasi muda. Namun, masih terdapat tantangan dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, terutama terkait dengan pemahaman dan penguasaan ilmu tajwid yang benar. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan pelatihan dan pembelajaran tata cara membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid yang baik dan benar di TPQ Al-Gafari.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Milu Susetyo dengan judul, Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik (Agus Milu Susetyo, 2016). Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada metode pembelajara yang menghasilkan: (a) santri dan pengelola menyukai metode dari Pelaksana PM, (b) suasana tempat santri mengaji lebih variasi dan menarik serta menyenangkan, (c) pengetahuan siswa tentang ajaran agama Islam semakin bertambah, (d) menjadikan kegiatan ini melestatikan lagu anak-anak yang ada di Indonesia. (e) tidak menutup kemungkikan pengelola TPQ mengembangkan lagu yang lagi yang lebih variatif yang sesuai dengan pelajaran di TPQ.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para santri TPQ Al-Gafari dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yang tepat. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat terbentuk santri yang tidak hanya mahir dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami makna dan keindahan bacaan Al-Qur'an yang sesungguhnya. Pembelajaran tajwid yang baik juga akan memperkuat fondasi spiritual dan moral masyarakat desa Batu Nampar dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode yang tepat untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan deskriptif, karena fokus utamanya adalah untuk menggambarkan dan memahami proses serta mengevaluasi pembelajaran tajwid di TPQ. Metode evaluasi juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pelatihan yang telah dilakukan.

Metode ini melibatkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan pelatihan di TPQ, baik sebagai pengajar atau peserta. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika yang terjadi selama proses pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam pengajaran ilmu tajwid.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan langkah-langkah dalam penelitian ini: Menentukan tujuan penelitian, yaitu untuk mengevaluasi atau mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tajwid di TPQ. Mengidentifikasi sampel yang terlibat dalam penelitian (misalnya, pengajar, peserta didik, orang tua). Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan tes. Menganalisis data yang terkumpul untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas pelatihan dan pembelajaran tata cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid.

HASIL

Pelatihan dan pembelajaran tata cara membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid di TPQ Al-Gafari Desa Batu Nampar berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan ini difokuskan pada pengajaran dasar-dasar membaca Al-Qur'an

dengan baik dan benar serta pemahaman terhadap hukum tajwid yang ada. Berikut adalah beberapa temuan utama yang didapat selama pelaksanaan pelatihan:

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Sebagian besar peserta mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pelatihan. Mereka mampu membaca huruf hijaiyah dengan lebih lancar, memperbaiki kesalahan tajwid yang sering terjadi, serta lebih memahami cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam, yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penghayatan ajaran Islam melalui bacaan yang benar dan tartil (baik dan tepat). Peningkatan kemampuan ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

a. Mempelajari Tajwid

Tajwid adalah ilmu yang mengatur cara membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah yang berlaku. Menguasai tajwid sangat penting agar bacaan Al-Qur'an menjadi tepat dan tidak mengubah makna. Pembelajaran tajwid dapat dilakukan dengan mengikuti kursus atau membaca buku panduan tajwid.

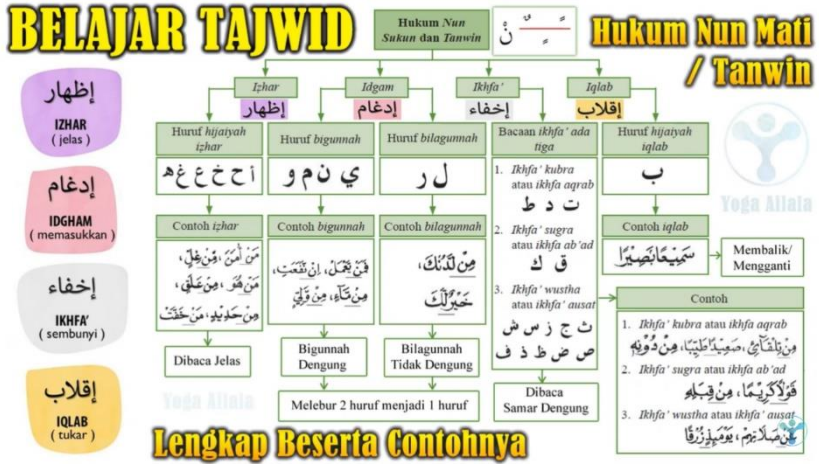

Gambar 1. Cara Mempelajari Tajwid

b. Mengikuti Kelas Hafalan dan Tilawah

Banyak lembaga atau masjid yang menyelenggarakan kelas hafalan Al-Qur'an dan tilawah untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan. Kelas ini biasanya diajarkan oleh pengajar yang berkompeten, yang dapat memberikan bimbingan langsung dalam hal pengucapan dan pelafalan yang benar.

c. Menggunakan Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an

Di era digital saat ini, banyak aplikasi yang menyediakan fitur untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Aplikasi ini juga sering dilengkapi dengan suara bacaan dari qari yang ahli untuk memudahkan pengguna meniru dan mengikuti bacaan yang benar.

Pada tampilan awal, user akan dihadapkan dengan satu tombol yaitu tombol mulai (tombol masuk) untuk memulai media pembelajaran dari aplikasi.

Gambar 2 Aplikas Belajar Tajwid

Pada menu materi akan menampilkan beberapa materi yang terdiri dari lima hukum bacaan ilmu tajwid dan satu kuis. dimana hukum bacaan ini tersiri dari beberapa macam materi yaitu idzhar, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab dan ikhfa'. Sedangkan pada halaman nun mati ada beberapa materi hukum bacaan yaitu terdiri dari lima materi dan satu kuis, diantaranya yaitu huruf idzhar, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, ikhfa, dan iqlab, dst.

d. Latihan Rutin dan Pembiasaan

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, latihan yang rutin sangat diperlukan. Misalnya, membaca beberapa ayat setiap hari dengan memerhatikan pelafalan, tajwid, dan makhraj (tempat keluarnya huruf).

e. Bergabung dengan Komunitas atau Kelompok Pengajian

Bergabung dengan kelompok pengajian yang mengutamakan pembacaan Al-Qur'an bisa mempercepat peningkatan kemampuan. Dalam kelompok ini, anggota bisa saling memberi umpan balik dan memotivasi satu sama lain untuk terus memperbaiki bacaan mereka.

f. Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an yang Benar

Mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari qari yang berkompeten dapat membantu seseorang untuk mendalami cara membaca yang baik dan benar. Ini akan membantu memperbaiki intonasi dan pengucapan yang tepat.

Dengan melaksanakan berbagai cara tersebut secara konsisten, seseorang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sekaligus memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isi Al-Qur'an.

2. Pemahaman Tajwid

Mayoritas peserta, terutama yang awalnya belum terlalu mengenal tajwid, sekarang sudah mampu memahami dasar-dasar hukum tajwid seperti hukum nun mati, mim mati, idgham, ikhfa, qalqalah, dan lain-lain. Beberapa peserta bahkan mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar, meskipun masih ada yang perlu berlatih lebih lanjut.

Gambar 3. Memahami Tajwid

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode langsung dengan praktik, di mana para peserta diberi kesempatan untuk membaca dan diperbaiki secara langsung oleh pengajar. Selain itu, terdapat juga penggunaan media pembelajaran berupa buku-buku tajwid dan aplikasi Al-Qur'an digital untuk membantu pemahaman peserta.

4. Respon Peserta

Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Mereka aktif bertanya dan memperlihatkan semangat untuk memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Walaupun ada beberapa peserta yang merasa kesulitan pada awalnya, mereka tetap termotivasi untuk belajar lebih giat.

5. Foto pada kegiatan pendampingan

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

PEMBAHASAN

Pelatihan dan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid di TPQ Al-Gafari Desa Batu Nampar memberikan dampak positif, baik dari sisi keterampilan membaca Al-Qur'an maupun pemahaman hukum tajwid. Berdasarkan hasil temuan, beberapa hal yang perlu dibahas lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran tajwid sangat penting untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang benar. Tajwid adalah ilmu yang mengatur cara melafalkan huruf dan kata dalam Al-Qur'an agar sesuai dengan makna yang dimaksud oleh Allah SWT. Tanpa pemahaman tajwid yang benar, pembacaan Al-Qur'an bisa salah dalam pelafalan, yang dapat memengaruhi makna ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu, pengajaran tajwid di TPQ ini sangat penting untuk menjaga kesucian dan keotentikan bacaan Al-Qur'an.

Tajwid adalah bagaimana melafazkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhraj-nya, mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkan kepada huruf yang sesudahnya, berat atau ringan, desis atau tidak, dan mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan. Menurut Tombak Alam, Tajwid adalah cara membaca Al-Quran dengan baik dan tertib menurut makhraj-nya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya serta titik komanya (Ibnu Fiqhan Muslim et al., 2021).

2. Metode Pembelajaran yang Efektif

Metode yang digunakan di TPQ Al-Gafari terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Pengajaran yang berbasis praktik memungkinkan peserta untuk langsung memperbaiki kesalahan mereka, sementara materi yang diberikan secara bertahap membantu mereka untuk memahami konsep-konsep tajwid dengan lebih baik. Penggunaan media pendukung seperti buku dan aplikasi digital juga memberikan kemudahan akses dan memperkaya pembelajaran.

Membaca Al Qur'an pada dasarnya berbeda dengan membaca kitab atau buku yang lainnya. Al Qur'an selain berbahasa arab, ia juga memiliki kekhasan, khususnya pada cara membacanya. Agar Al Quran dapat dibaca dengan baik dan benar, maka dibutuhkan media berupa ilmu tajwid. Ilmu tajwid sendiri merupakan cabang ilmu yang mempelajari hal ihwal

cara membaca Al Qur'an berdasarkan kaidah dan hukum membacanya. Para ulama sepakat, bahwa membaca Al Qur'an berdasarkan ilmu tajwid merupakan fardhu 'ain (Safaruddin Yahya et al., 2023).

3. Tantangan dalam Pembelajaran

Meskipun sebagian besar peserta menunjukkan kemajuan, masih ada tantangan dalam pelatihan ini. Beberapa peserta, terutama yang belum familiar dengan tajwid, merasa kesulitan untuk mengingat hukum tajwid yang berbeda-beda. Proses pengajaran yang terus-menerus dan pengulangan materi sangat diperlukan untuk membantu peserta yang kesulitan. Selain itu, faktor usia dan latar belakang pendidikan juga mempengaruhi kecepatan peserta dalam menyerap materi.

4. Pentingnya Pelatihan Berkelanjutan

Kegiatan pelatihan tajwid akan mendapatkan respon yang baik manakala tajwid diajakran oleh guru yang kompoten. Selain penguatan pada materi, penguatan pada aspek ganjaran sebagai motivasi untuk membaca Al Qur'an perlu disampaikan. Hal tersebut menurut Madjid & Purnomo, dapat melahirkan sikap antusias dan kesungguhan bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya. Apalagi telah disepakati bahwa membaca Al Qur'an dengan metode tajwid adalah fardhu 'ain yang sepantasnya diaplikasikan saat membaca Al Qur'an (Muh. Naim Madjid Halim Purnomo, 2021).

Pelatihan ini menunjukkan bahwa untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik, dibutuhkan waktu dan usaha yang konsisten. Pembelajaran yang berkelanjutan sangat penting agar para peserta dapat terus mengasah kemampuan membaca mereka serta memahami hukum tajwid lebih mendalam. TPQ Al-Gafari diharapkan dapat melanjutkan program pelatihan ini secara rutin, dengan penambahan materi yang lebih kompleks seiring dengan perkembangan kemampuan peserta.

5. Dampak Positif bagi Masyarakat

Program pelatihan ini juga membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Batu Nampar secara keseluruhan. Dengan meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid, para peserta diharapkan dapat mengajarkan ilmu tersebut kepada anggota keluarga mereka dan menyebarluaskan pengetahuan Al-Qur'an kepada masyarakat luas.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Pelatihan dan Pembelajaran Tata Cara Membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid di TPQ Al-Gafari Desa Batu Nampar dapat mencakup beberapa poin penting berikut: 1) Tujuan Pelatihan: Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta mengenai tata cara membaca Al-Qur'an yang benar, sesuai dengan ilmu tajwid. Hal ini bertujuan agar pembaca Al-Qur'an dapat membaca dengan lancar dan benar, menghindari kesalahan dalam pelafalan yang bisa merubah makna. 2) Manfaat Pembelajaran: Dengan pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar, baik dari segi pelafalan huruf, panjang pendeknya bacaan, maupun kaidah-kaidah tajwid yang lainnya. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memperkuat pemahaman peserta tentang pentingnya mengikuti aturan tajwid dalam membaca Al-Qur'an. 3) Metode Pembelajaran: Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan tajwid dasar, hingga praktik membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Pengajaran dilakukan secara bertahap dengan menggunakan media yang mendukung, seperti contoh bacaan yang benar dan kesalahan-kesalahan umum yang sering terjadi. 4) Peningkatan Kemampuan Peserta: Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pelatihan ini. Mereka dapat lebih memahami dan melaksanakan aturan-aturan tajwid, yang berimbas pada ketepatan bacaan mereka. 5) Peran TPQ Al-Gafari: TPQ Al-Gafari di Desa Batu Nampar berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, serta memperkenalkan ilmu tajwid secara menyeluruh kepada masyarakat, khususnya generasi muda. 6) Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya: Agar pembelajaran lebih efektif, disarankan agar pelatihan ini dilakukan secara berkelanjutan dengan metode yang lebih variatif, seperti menggunakan teknologi untuk mendengarkan bacaan yang benar dan memperbaiki kesalahan bacaan secara langsung. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, serta memberikan kontribusi positif bagi pengajaran Al-Qur'an di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Latif. (2017). Al-Quran Sebagai Sumber Hukum Utama. *Jurnal Ilmiah: Hukum Dan Keadilan*, *4*(1), 62–74.

Agus Milu Susetyo. (2016). Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik. *IPTEKS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 34–42. doi: https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v2i1.375

Fathollah, M. F. (2018). *Perintah Literasi dalam Perspektif Alquran dan Relevansinya terhadap Program Nawacita "Indonesia Pintar."* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Ibnu Fiqhan Muslim, Sanudin Ranam, & Priyono. (2021). PKM Pembelajaran Membaca Al Quran di Pelita Hati Jakarta Selatan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 164–168. doi: https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7274.g9509

Irwan, Syafruddin Side, Muhammad Irfan, Waode Nurlaelah, St. Nurhilmah Busrah, Suriyandi, & Muhammad Nur Ilham. (2022). Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Desa Mallongi Longi Kabupaten Pinrang. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 12–17. doi: https://doi.org/10.35877/454RI.abdiku1311

Muh. Naim Madjid Halim Purnomo. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Spirit Keagamaan Warga Sukamulya Melalui Pelatihan Pengurusan Jenazah dan Tajwid Al-Qur'an. *JurnalPengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, *5*(2), 81–93. doi: https://doi.org/10.35326/pkm.v5i2.1577

Muhammad Hasbi Ashadiqhi. (2020). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android. *Jurnal Informatika*, *8*(1), 59–70. doi: https://doi.org/10.33369/rekursif.v8i1.9641

Rosdian, R. D., Ula, M., & Risawandi, R. (2019). Sistem Pengenalan dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al –Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu. *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, *11*(1), 97. doi: 10.29103/techsi.v11i1.1294

Safaruddin Yahya, & Kadar Risman. (2023). Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca al Quran Melalui Metode Tahsin Qira'ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 21719–21724. doi: 21719–21724

Subhan. (2020). Analisis Efektifitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, *10*(2), 121–127. doi: 10.37630/jpi.v10i2.377